

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PARTISIPASI IBU DALAM KEGIATAN
POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKAMAJU
TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2014**

Ike Ate Yuviska⁽¹⁾, Wulan Rometa⁽²⁾

ABSTRAK

Kesehatan merupakan masalah yang penting dalam sebuah keluarga. Terutama yang berhubungan dengan bayi, balita dan ibu hamil. Data Depkes tahun 2007 gambaran perilaku masyarakat Indonesia dalam memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan masih rendah sebanyak 50% masyarakat kurang aktif untuk memanfaatkan posyandu sebagai tempat pemeliharaan kesehatan bayi dan balita (Depkes RI, 2008). Tujuan penelitian ini adalah diketahui hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung tahun 2014.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang aktif datang ke posyandu sebanyak 570 orang. Besar sampel 85 orang. Analisis data menggunakan *uji chi square*.

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang baik tentang posyandu sebanyak 54 orang (63,5%) dan sebagian besar partisipasi ibu tidak aktif dalam kegiatan posyandu, yaitu sebanyak 45 orang (52,9%). Hasil *uji chi square* didapat ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu $p\text{-value} = 0,000$, ($p\text{ value} \leq 0,05$). Diharapkan bagi petugas Kesehatan Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung dapat mensosialisasikan pentingnya kunjungan ibu ke posyandu melalui penyuluhan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu terutama terhadap ibu yang berpendidikan rendah, ibu yang bekerja dan ibu yang primipara dan diharapkan ibu untuk lebih aktif dalam mengikuti penyuluhan dan bimbingan mengenai posyandu.

Kata Kunci : Pengetahuan, Partisipasi Ibu

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan masalah yang penting dalam sebuah keluarga, terutama yang berhubungan dengan bayi, balita dan ibu hamil. Oleh karena itu, bayi dan balita merupakan prioritas pertama yang harus dijaga kesehatannya karena dengan kondisi imunitas yang masih lemah sudah harus menghadapi berbagai virus, bakteri dan berbagai bibit penyakit sudah siap menerjang masuk ke tubuh yang menyebabkan infeksi dan bersifat membahayakan yang pada akhirnya mengganggu fungsi normal tubuh dan dapat berakibat pada luka kronik, gangren, kehilangan organ tubuh bahkan kematian⁽¹⁾.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2007 kematian maternal

neonatal dan balita merupakan masalah global terutama di negara berkembang. Sekitar 13 juta neonatal di dunia meninggal setiap tahun, lebih dari 2 juta Balita meninggal akibat pneumonia atau sama dengan 4 Balita meninggal setiap menitnya⁽²⁾.

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 Dapertemen Kesehatan (Depkes) mengungkapkan Angka Kematian Balita (Akaba) adalah 46 dari 1000 balita yang meninggal setiap tahunnya. Bila lebih dirinci lagi, kematian balita ini mencapai 206.500 balita pertahun dan 569 balita per hari. Tiga penyebab balita meninggal adalah ISPA (22,2%), diare (13,2%), dan (10%) akibat masalah nutrisi⁽³⁾.

1) Dosen Kebidanan Universitas Malahayati *ikeyuviska@yahoo.co.id*
2) Program studi DIII Kebidanan Universitas Malahayati

Berdasarkan data Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Wilayah Kerja Puskesmas (SP2TP) Sukamaju tahun 2009 masyarakat yang memanfaatkan posyandu hanya 76,4% dan menurun ditahun 2010 menjadi 42,9%. Indikator pemanfaatan posyandu sudah ditetapkan pada standar pelayanan minimal (SPM) yaitu 80%, akan tetapi pemanfaatan posyandu belum merata dan hanya terkonsentrasi pada daerah yang sangat dekat dengan posyandu⁽⁴⁾.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mencari

hubungan antara faktor dengan efek pengamatan atau observasi antar variabel dilakukan secara bersamaan⁽⁵⁾. Desain *cross sectional* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2014.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti⁽⁶⁾. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang aktif datang ke posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung yaitu sebanyak 570 orang. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi⁽⁶⁾. jika populasi kurang dari 10.000 pengambilan besar sampel menggunakan rumus Slovin dan didapatkan 85 sampel⁽⁵⁾.

Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, Analisa bivariat untuk menguji hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent⁽⁷⁾, bivariat menggunakan *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung

Pengetahuan	Jumlah	Presentase(%)
Baik	31	36,5
Kurang Baik	54	63,5
Total	85	100

Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang baik tentang posyandu, yaitu sebanyak

54 orang (63,5%). Sedangkan sebagian kecil ibu memiliki pengetahuan baik tentang posyandu, yaitu sebanyak 31 orang (36,5%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung

Partisipai Ibu Dalam Posyandu	Jumlah	Presentase(%)
Aktif	40	47,1
Tidak Aktif	45	52,9
Total	85	100

Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki partisipasi tidak aktif dalam kegiatan posyandu, yaitu sebanyak

45 orang (52,9%). Sedangkan sebagian kecil ibu memiliki partisipasi aktif dalam kegiatan posyandu, yaitu sebanyak 40 orang (47,1 %).

b. Analisis Bivariat

Tabel 3

Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung

Pengetahuan	Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu				Total		P-Value	OR
	Aktif		Tidak Aktif					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	25	80,6	6	19,4	31	100	0,000	10,83
Kurang Baik	15	27,8	39	72,2	54	100		
Total	40	47,1	45	52,9	85	100		

Dari hasil analisa menggunakan chi-square, didapatkan P-Value = 0,000, sehingga P-Value < α (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2014.

Dari perhitungan didapatkan pula nilai Odds Ratio (OR) = 10,83 yang memiliki pengertian bahwa ibu yang berpengetahuan baik dalam keaktifan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu 10,83 kali lebih besar dari ibu yang berpengetahuan tidak baik tentang posyandu.

PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang baik tentang posyandu, yaitu sebanyak 54 orang (63,5%). Sedangkan sebagian kecil ibu memiliki pengetahuan baik tentang posyandu, yaitu sebanyak 31 orang (36,5 %).

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*)⁽⁶⁾.

Menurut pendapat peneliti, kurangnya pengetahuan ibu tentang posyandu disebabkan yang pertama adalah karena kurang intensifnya

sosialisasi informasi kegiatan posyandu dari petugas kesehatan kepada ibu, hasil wawancara bebas responden selama ini petugas kesehatan hanya sekedar melakukan penimbangan dan pemberian imunisasi tapi jarang memberikan informasi secara terperinci tentang kegiatan posyandu. Dan yang kedua Ibu juga kurang aktif mencari informasi tentang kegiatan posyandu baik bertanya kepada petugas kesehatan maupun berinisiatif mencari informasi melalui media cetak maupun media informasi.

2. Distribusi Frekuensi Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki partisipasi tidak aktif dalam kegiatan posyandu, yaitu sebanyak 45 orang (52,9 %). Sedangkan sebagian kecil ibu memiliki partisipasi aktif dalam kegiatan posyandu, yaitu sebanyak 40 orang (47,1 %).

Partisipasi Ibu dalam kegiatan posyandu adalah kunjungan ibu ke posyandu sebagai upaya pemantauan pertumbuhan (*growth monitoring*) balita melalui Kartu Menuju Sehat (KMS), secara terus-menerus (berkesinambungan) dan teratur sehingga setiap ada gangguan keseimbangan gizi pada seorang anak akan dapat diketahui secara dini melalui perubahan pertumbuhannya⁽⁸⁾.

Deteksi dini merupakan upaya penjarangan yang dilaksanakan secara komprehensif untuk mengetahui adanya penyimpangan pada tumbuh kembang bayi dan balitanya serta untuk mengoreksi adanya faktor-faktor resiko. Dengan adanya faktor-faktor resiko yang telah diketahui, maka upaya untuk meminimalkan dampak pada anak bisa dicegah. Upaya tersebut diberikan⁽⁸⁾.

Menurut pendapat peneliti, kurangnya cakupan kunjungan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung disebabkan karena proporsi pendidikan ibu dalam katagori rendah, ibu lebih banyak yang bekerja dan ibu dalam katagori primipara. Pendidikan ibu yang rendah dapat menjadi faktor predisposisi ibu kurang mampu menangkap materi dan informasi yang disampaikan petugas kesehatan tentang posyandu sehingga ibu kurang dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut kedalam tindakan untuk teratur melakukan kunjungan ke posyandu.

3. Hubungan Pengetahuan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 43 ibu berpengetahuan baik tentang posyandu, yang partisipasinya aktif sebanyak 25 orang (80,6%), sedangkan yang partisipasinya tidak aktif sebanyak 6 orang (19,4%). Selain itu dari 54 Ibu berpengetahuan tidak baik tentang posyandu, yang partisipasinya aktif sebanyak 15 orang (27,8%), sedangkan yang partisipasinya tidak aktif sebanyak 39 orang (72,2%).

Dari hasil analisa menggunakan chi-square, didapatkan P-Value = 0,000, sehingga P-Value < α (0,000 < 0,05) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2014.

Dari perhitungan didapatkan pula nilai Odds Ratio (OR) = 10,83 yang memiliki pengertian bahwa ibu yang berpengetahuan baik dalam keaktifan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu 10,83 kali lebih besar dari ibu yang berpengetahuan tidak baik tentang posyandu.

Banyak faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang. Pengetahuan yang dimaksud dapat bersifat dualis, di satu sisi rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah tentang

manfaat pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan⁽⁹⁾.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2004) tentang determinan Ibu Tidak Menimbangkan Balitanya Di Posyandu Melati Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat didapat faktor pengetahuan rendah berpengaruh pada ibu yang tidak menimbangkan balitanya. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat pengetahuan rendah yang paling banyak adalah yaitu 54, 9%⁽¹⁰⁾. Selain itu Hasil penelitian Widiastuti (2006) di Posyandu kota denpasar tentang faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi ibu untuk datang ke posyandu (D/S) didapat hasil uji korelasi *product moment* variabel pengetahuan ibu berkorelasi secara signifikan ($p < 0,05$) dengan pemanfaatan penimbangan balita di posyandu (D/S)⁽¹¹⁾.

Menurut pendapat peneliti, adanya hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keaktifan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung, disebabkan karena pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Rendahnya pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung akan menyebabkan kurangnya kesadaran ibu untuk melakukan kunjungan ke posyandu, sehingga partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu menjadi rendah di wilayah tersebut.

Adanya ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik tetapi aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tetapi tidak aktif dalam kegiatan posyandu kemungkinan disebabkan ibu tersebut memiliki keyakinan dan kepercayaan bahwa melakukan posyandu penting untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan kesehatan balita. Adanya keyakinan dan kepercayaan tersebut mendorong ibu yang berpengetahuan kurang baik untuk tetap aktif dalam kegiatan posyandu. Begitupun sebaliknya ibu dengan pengetahuan baik tetapi tidak percaya dan yakin manfaat posyandu akan mempengaruhi perilaku untuk tidak aktif dalam kegiatan posyandu. Hal ini dibuktikan dari analisis data yang didapatkan bahwa keaktifan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu 10,83 kali lebih besar pada ibu yang berpengetahuan baik tentang posyandu dibanding dengan ibu yang

berpengetahuan tidak baik tentang posyandu. Dengan demikian pengetahuan ibu posyandu terbukti berpengaruh terhadap partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini telah dilakukan penelitian sehingga dapat disimpulkan :

1. Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang baik tentang posyandu, yaitu sebanyak 54 orang (63,5%).
2. Sebagian besar ibu memiliki partisipasi tidak aktif dalam kegiatan posyandu, yaitu sebanyak 45 orang (52,9 %).
3. Terdapat hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Bandar Lampung Tahun 2014, p-value = 0,000, (p value \leq 0,05).

SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Penelitian
 - a) Perlu lebih ditingkatkannya pemberian dukungan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan melakukan penyuluhan tentang pemanfaatan posyandu dengan menggunakan bahasa yang mudah dan dipahami oleh ibu terutama terhadap ibu yang berpendidikan rendah, ibu yang bekerja dan ibu yang primipara. agar kesadaran masyarakat bertambah dalam partisipasinya terhadap kegiatan posyandu.
 - b) Perlu lebih ditingkatkannya upaya dengan menjalankan program-program yang mendukung misalnya meningkatkan promosi posyandu kepada masyarakat, membuat posyandu nyaman bagi masyarakat dengan meningkatkan mutu pelayanan posyandu bagi masyarakat dan keaktifan kader yang memiliki ikatan psikologis lebih dekat dengan masyarakat untuk mensosialisasikan manfaat kegiatan posyandu.
2. Bagi Ibu
 - a) Ibu diharapkan untuk lebih meningkatkan partisipasinya terhadap kegiatan posyandu dengan cara selalu

rutin melakukan kunjungan ke posyandu.

- b) Ibu diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti penyuluhan dan bimbingan sehingga pemahaman mengenai posyandu, agar pengetahuan ibu bertambah tentang posyandu.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan hasil penelitiannya mungkin dengan jumlah sampel yang lebih besar ataupun melakukan analisis lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wijaya, Rafika Dora. *Kesehatan Pada Bayi* dalam www.mulia.com. . 2009
2. Depkes. *Gambaran Pemanfaatan Posyandu Di Masyarakat Dalam* www.depkes.go.id. 2009
3. Hegar. *Angka Kematian Bayi (AKB)* dalam www.depkes.go.id. 2009
4. Puskesmas Sukamaju Telung Betung. *Profil Puskesmas Sukamaju Teluk Betung 2012*. Bandar Lampung. 2012
5. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Jakarta. PT.Rineka Cipta. 2005
6. *Metodologi Penelitian Kesehatan* , Jakarta. PT Rineka Cipta. 2010
7. Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta. Rineka Cipta. 2006
8. Depkes. *Pemanfaatan Tempat Kesehatan Masyarakat Dalam* www.depkes.go.id . 2008
9. Priharjo. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Daerah Urban Dalam* www.scribd.com . 2005
10. Hariati, Uni. *Determinan Ibu Tidak Menimbangkan Balitanya Di Posyandu Melati Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat*. Umitra Lampung. 2004
11. Widiastuti, *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Ibu Untuk Datang Ke Posyandu* dalam www.scribd.com. 2006